

FACTORS RELATED TO INHIBITIONS IN HEALING OF OPERATIVE WOUNDS AT HERMINA OPI MOTHER AND CHILDREN'S HOSPITAL, JAKABARING, 2022

Larasati¹⁾, Intan²⁾, Alkhusari³⁾, Indra Frana Jaya⁴⁾
Universitas Kader Bangsa

SUBMISSION TRACK

Submitted : 4 July 2024
Accepted : 9 July 2024
Published : 10 July 2024

KEYWORDS

wound, nursing, infection

CORRESPONDENCE

Phone: xxxxxxxxxxxx

E-mail: Larasati18intan@yahoo.com

A B S T R A C T

Surgical site infection (SSI) is an infection at the surgical site which is one of the main complications of surgery which increases morbidity and costs of treating patients in hospital, and even increases patient mortality. Wounds are the main route for infection/reinfection during the healing process. This often occurs in oral wounds caused by increased formation of plaque and food debris. Data from the operating room at the Hermina Opi Jakabaring MOTHER AND CHILDREN'S HOSPITAL in the last 6 months of 2022 recorded that there were 1307 surgical patients, 43.56% of patients who experienced long days in the healing process of surgical wounds were in this age group and 56.93 patients experienced long days in the healing process. Surgical wounds are in the nutritional group and only 1% of patients who experience a long healing process in surgical wounds are in the infection group.



2024 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

Pendahuluan

Infeksi Luka Operasi atau Surgical site infeksi (SSI) adalah infeksi pada tempat operasi merupakan salah satu komplikasi utama operasi yang meningkatkan morbiditas dan biaya perawatan penderita di rumah sakit, bahkan meningkatkan mortalitas penderita. Dari hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun Laporan dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan bahwa rata-rata prevalensi cedera luka terbuka sebesar 7,37% dengan kasus tertinggi terjadi pada laki-laki sebesar 8,32%, Prevalensi jenis cedera luka terbuka menurut provinsi untuk provinsi Sumatera Selatan mencapai 33,56% (RISKESDAS, 2018).

Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survei analitik melalui pendekatan cross sectional. Penelitian ini akan direncanakan pada bulan Juni - Juli 2022. Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Opi Jakabaring Tahun 2022. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien post operasi yang akan dilakukan tindakan operasi di RSIA Hermina Opi Jakabaring bulan

Januari - Mei tahun 2022 diperkirakan berjumlah 1307 responden. Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2017).

Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan diuraikan analisis hasil penelitian dalam pembahasan mengenai faktor yang berhubungan dengan penghambat penyembuhan Luka Operasi di Rumah Sakit Hermina Opi Jakabaring 2022.

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Data diperoleh dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada pasien post operasi sebanyak 93 responden. Selanjutnya data yang diperoleh ditabulasikan untuk dianalisis secara kuantitatif.

Dari hasil analisis hubungan dengan status pasien menunjukkan bahwa responden (pasien) terinfeksi sebesar 1,23 % lebih kecil persentasenya terhadap pasien yang tidak terinfeksi yaitu 16,7%..

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji chi-square didapatkan p.value = 0,005, jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka $p < \alpha$, keputusan statistiknya H_0 ditolak atau menerima H_a . Ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara kondisi infeksi responden terhadap faktor penghambat luka operasi. Dari nilai OR (Odd Ratio) dapat dijelaskan pasien dengan kondisi sehat pun dapat terpapar infeksi paling rendah peluangnya 1,328 kali dan peluang terbesar sebesar 192,758 kali.

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini yaitu : Pada penjelasan sebelumnya telah dilakukan pengolahan data yang diperoleh dari responden yang kemudian diolah dengan menggunakan program komputer SPSS, setelah itu dilakukan pembuktian hipotesis. Dari hasil analisis tersebut dapat dijelaskan pengaruh variabel Independen (infeksi, status Gizi, Usia) terhadap variabel dependen (penghambat proses penyembuhan Luka Operasi). Ada hubungan antara usia dengan faktor penghambat penyembuhan luka operasi di Rumah Sakit Hermina Opi Jakabaring tahun 2022 dengan nilai p-value = 0,003. Ada hubungan antara status gizi dengan faktor penghambat penyembuhan luka operasi di Rumah Sakit Hermina Opi Jakabaring tahun 2022 dengan nilai p-value = 0,005. Ada hubungan antara infeksi dengan faktor penghambat penyembuhan luka operasi di Rumah Sakit Hermina Opi Jakabaring tahun 2022 dengan nilai p-value = 0,005.

References

- Asmawati, Dkk. (2016). Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Faktor-faktor yang mempengaruhi lama hari rawat inap pasien laparatomi di rumah sakit DR. M. Yunus Bengkulu, di akses 17 Juni 2022 melalui <http://www.lp3m.thamrin.ac.id>
- Nurjanah, Suci, Dkk. (2019). Universitas Muhammadiyah Jakarta, faktor-faktor yang berhubungan dengan lama hari rawat anak post appendiktomy. Di akses 17 Juni 2022 melalui https://www.researchgate.net/publication/340624381_FAKTOR-FAKTOR_YANG_BERHUBUNGAN_DENGAN_LAMA_HARI_RAWAT_ANAK_POST_APPENDICTOMY/fulltext/5e95c0a84585150839db1d56/FAKTOR-FAKTOR-YANG-BERHUBUNGAN-DENGAN-LAMA-HARI-RAWAT-ANAK-POST-APPENDICTOMY.pdf
- Sugiyanto. (2020). Prodi S1-Keperawatan STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya palopo. Faktor-faktor yang berhubungan dengan proses penyembuhan luka operasi di ruang anggrek RSUD sawerigading Palopo. Diakses tanggal 17 juni 2020 melalui <http://www.jurnalstikesluwuraya.ac.id>
- Epenfi, Pauzan, Dkk . (2020). Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Faktor-faktor yang mempengaruhi lama penyembuhan ganggren pasien diabetes melitus di klinik alfa care. Diakses tanggal 17 Juni 2020 melalui <http://www.ejournalperawat.poltekkes-kaltim.ac.id>
- Ni Wayan, Warniati , Dkk. (2019) Universitas Malahayati. Faktor-faktor yang berhubungan dengan penyembuhan luka operasi Operasi Sectio Caesarea, diakses pada tanggal 17 Juni 2022 melalui www.ejurnalmalahayati.ac.id
- Sitohang Maria, Hetty. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka post sectio caesarea. Diakses pada tanggal 17 Juni 2020 melalui www.jurnal.unitri.ac.id berhubungan dengan penyembuhan luka operasi Operasi Sectio Caesarea, diakses pada tanggal 17 Juni 2022 melalui www.ejurnalmalahayati.ac.id
- Sitohang Maria, Hetty. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka post sectio caesarea. Diakses pada tanggal 17 Juni 2020 melalui www.jurnal.unitri.ac.id